

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Mengajar (Studi Kasus Di Smk Teknologi Industri Muhammadiyah Cikampek Jawa Barat)

by Akhmad Shunhaji

Submission date: 10-May-2023 08:02PM (UTC+1000)

Submission ID: 2089364671

File name: 07_Naskah_Jurnal.pdf (260.61K)

Word count: 2919

Character count: 19263

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MANAJEMEN KELAS
TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR
(Studi Kasus di SMK Teknologi Industri Muhammadiyah Cikampek Jawa Barat)**

Syamsul Bahri Tanrere¹, Akhmad Shuhaji², Eddi Supriadi³

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji dan mengetahui data-data empirik mengenai pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Manajemen Kelas, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap Efektivitas Belajar Mengajar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan tiga buah instrument berbentuk kuesioner yang terukur. Populasi yang dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK TI Muhammadiyah Cikampek sebanyak 605 dan penulis mengambil sampel sebanyak 10% yaitu 60 orang. Adapun hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Pertama, Terdapat pengaruh positif signifikansi yang kuat, Kompetensi Pedagogik terhadap Efektivitas Belajar Mengajar di SMK TI Muhammadiyah Cikampek. Selanjutnya korelasi $r = 0,577$ maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar $R^2 = 0,333$ yang berarti bahwa 33,3%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi : $\hat{Y} = 45,210 + 0,582 X_1$, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 poin Kompetensi Pedagogik (X_1) akan diikuti kenaikan perilaku sosial (Y) sebesar 45,791 poin.

Kedua, Terdapat pengaruh positif, signifikansi yang kuat, Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Belajar Mengajar di SMK TI Muhammadiyah Cikampek. Selanjutnya karena koefisien korelasi $r = 0,554$ maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar $R^2 = 0,337$ yang berarti bahwa 33,7%. Persamaan regresi : $\hat{Y} = 47,403 + 0,554 X_2$, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 poin Manajemen Kelas (X_2) akan diikuti kenaikan Efektivitas Belajar Mengajar (Y) sebesar 47,957 poin.

Ketiga, Terdapat pengaruh positif, signifikansi yang kuat antara Kompetensi Pedagogik dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Efektivitas Belajar Mengajar di SMK TI Muhammadiyah Cikampek. Selanjutnya karena koefisien korelasi $r = 0,663$. Maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar $R^2 = 0,440$ yang berarti bahwa 44%. Persamaan regresi : $\hat{Y} = 25,702 + 0,379 X_1 + 0,366 X_2$ dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 poin Kompetensi Pedagogik (X_1) dan Manajemen Kelas (X_2) secara bersama-sama akan diikuti dengan Efektivitas Belajar Mengajar (Y) sebesar 26,447 poin.

¹ Dosen Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, Email: Samsulbahri@ptiq.ac.id

² Dosen Tetap Pascasarjana PTIQ Jakarta, Email: akhmadshunhaji@ptiq.ac.id

³ Alumni Pascasarjana PTIQ Jakarta, email: eddisupriadi1@gmail.com

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Manajemen Kelas, Efektivitas Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 menyebutkan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan Nasional. Salah satu tujuan pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan bakat dan kemampuan individual, sehingga potensi kejiwaan anak dapat diaktualisasikan secara sempurna

Proses pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku guru dan perilaku peserta didik, baik di ruang kelas maupun di luar kelas. Karena proses pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik, maka penekanannya bukan sekadar penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan, tetapi merupakan internalisasi nilai-nilai yang diajarkan sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. (Sarnoto and Muhtadi n.d.)

Masalah efektivitas pendidikan berkenaan dengan rasio antara tujuan pendidikan dengan hasil pendidikan (*output*), artinya sejauh mana tingkat kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa yang dihasilkan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Pendidikan merupakan proses yang bersifat teleologis, yaitu diarahkan pada tujuan tertentu, yaitu berupa kualifikasi ideal. Jika peserta didik telah menyelesaikan pendidikannya namun belum menunjukkan kemampuan dan karakteristik sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan berarti adalah masalah efektivitas pendidikan

Membicarakan pendidikan merupakan permasalahan yang tidak pernah berkesudahan sampai hari kiamat. Dalam dunia pendidikan tentunya ada beberapa sistem yang saling berkaitan satu sama lain sehingga dalam proses pendidikan berjalan dengan baik. Pendidikan adalah suatu *missin sacred* (tugas yang suci), oleh karena itu, segala sistem yang berhubungan dengan pendidikan semestinya konsisten dengan konsekuensi yang digambarkan dalam ajaran Islam (al-Qur'an dan as-Sunnah). (Sarnoto 2013)

TINJAUAN TEORI

1. Efektivitas Belajar Mengajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari kata "efektif" berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan. (Nasional 2002)

Efektifitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin cepat

pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.(Sarnoto 2017)

Dalam teori efektifitas, kata efektifitas adalah membandingkan antara hasil atau prestasi yang diperoleh dengan tujuan atau pencapaian tujuan. Disini menjadi jelas bahwa efektifitas menyangkut dengan pencapaian tujuan atau hasil yaitu membuat sesuatu yang benar didalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain efektifitas menyangkut sejauh mana tujuan telah tercapai.

Mengacu dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektifitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

Sedangkan pengertian belajar para ahli mendefinisikan dengan berbagai rumusan, sehingga terdapat keseragaman tentang makna belajar diantaranya:

- a) Cronbach memberikan defenisi : *learning is show by a change in behavior as a result of experience* (belajar adalah pertunjukan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).(Sardiman 2005)
- b) Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat *Learning is a change in organism due to experience which can affect rhe organism's behavior*. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dikatakan belajar apabila memengaruhi organisme.(Prawira 2013)
- c) Arthur J. Gates, menurutnya yang dinamakan belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan (*leraning is the modification of behavior through experience and training*).(Prawira 2013)

Dari berbagai definisi belajar yang telah dikemukakan para ahli tersebut dapat ditarik semacam kesimpulan bahwa pada hakikatnya belajar adalah proses penguasaan sesuatu yang dipelajari, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya

2. Kompetensi pedagogik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*), yaitu kemampuan atau kecakapan. Menurut asal katanya, *competency* berarti kemampuan atau kecakapan. Selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga diartikan "*the state of being legally competent or qualified*" yaitu keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum.

4

Guru memiliki pengaruh luas dalam dunia pendidikan. Di sekolah dia adalah pelaksana administrasi pendidikan yaitu bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.(Asril 2000)

Istilah kompetensi memiliki banyak makna. Terdapat beberapa definisi tentang pengertian kompetensi yaitu:

- 1) Dalam kamus ilmiah populer dikemukakan bahwa kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan dan kemampuan.(Barry 1994)
- 2) Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- 3) Syaiful Sagala. berpendapat bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaanberpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.(Sagala 2003)
- 4) Menurut Trianto, kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia sebagaimana tujuan dari pendidikan.(Trianto 2006)
- 5) Broke dan Stone memberikan pengertian sebagai berikut: *competence is descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*, yang berarti kemampuan merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.(Usman 2002)

Dari uraian di atas nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepada performancedan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Hal tersebut dikatakan rasional karena kompetensi mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performanceadalah perilaku nyata seseorang yang diamati oleh orang lain.

3. Manajemen Kelas

Pengertian manajemen begitu luas, sehingga dalam kenyataannya tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang. Stoner dalam T. Hani Handoko mengemukakan, “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawalan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.(Handoko 2011)

Manajemen merupakan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif , efektif dan efisien.(Sarnoto 2016)

Sebelum membahas tentang manajemen kelas, terlebih dahulu kita mengetahui pengertian daripada kelas. Arikunto menjelaskan pengertian kelas sebagai sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Dan yang dimaksud dengan kelas, bukan hanya kelas yang merupakan ruangan yang dibatasi dinding tempat para siswa berkumpul bersama untuk mempelajari segala yang disajikan oleh pengajar, tetapi lebih dari itu kelas merupakan suatu unit kecil siswa yang berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran dengan beragam keunikan yang dimiliki. (Sulistiyorini 2006)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu turun langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti. Peneliti langsung turun ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung. (Sukmadinata 2010)

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan berupa data lisan dengan penjelasan mengenai pembahasan. Data bisa berupa angka-angka yang dapat dihitung seperti jumlah guru SMK TI Muhammadiyah Cikampek dan data lainnya yang menunjang penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh kompetensi pedagogik dan manajemen kelas terhadap Efektivitas Belajar Mengajar. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yang diambil sebanyak 60 responden.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan diatas, maka secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada BAB I, adapun hasil dari analisa data menggunakan metode statistik maka dapat dideskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap Efektivitas Belajar Mengajar

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik dengan efektivitas belajar mengajar pada SMK TI Muhammadiyah. Hal ini ditunjukkan oleh kekuatan pengaruh atau koefisien korelasi sebesar 0,581 pada tingkat kepercayaan 33,3% ($\alpha = 0.333$), sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi R-square sebesar 33,3, yang berarti kompetensi pedagogik dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas belajar mengajar sebesar 33,3% dan sisanya 66,7 % dipengaruhi oleh

faktor lain. Untuk arah pengaruh atau koefisien regresi diperoleh $Y = 45,210 + 0,581 X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kompetensi pedagogik mempengaruhi peningkatan skor efektivitas belajar mengajar sebesar 45,791.

Berdasarkan analisis tersebut kompetensi pedagogik tidak mempengaruhi efektivitas belajar mengajar. Kompetensi pedagogik akan diikuti dengan peningkatan efektivitas belajar mengajar.

2. Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Belajar Mengajar

Menurut Novan Ardy Wiyani, manajemen kelas merupakan unit kerja terkecil di sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan pembelajaran. Pembagian kelas sebagai sebuah unit biasanya ditentukan oleh jenjang usia peserta didik.⁴

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi Manajemen kelas dengan efektivitas belajar mengajar pada SMK TI Muhammadiyah Cikampek. Hal ini ditunjukkan oleh kekuatan pengaruh atau koefisien korelasi sebesar 0,581 pada tingkat kepercayaan 33,7% ($\alpha = 0,337$), sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi R-square sebesar 0,337, yang berarti manajemen kelas dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas belajar mengajar sebesar 33,7% dan sisanya yaitu 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk arah pengaruh atau koefisien regresi $Y = 47,403 + 0,554 X$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor manajemen kelas mempengaruhi peningkatan skor efektivitas belajar mengajar sebesar 47,957.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Efektivitas Belajar Mengajar

Hubungan kedua variabel independen (Kompetensi Pedagogik dan Manajemen Kelas) secara simultan dengan efektivitas belajar mengajar menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen atau bebas (Kompetensi Pedagogik dan Manajemen Kelas) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar mengajar di SMK TI Muhammadiyah Cikampek pada tahun ajaran 2018-2019.

Hal ini dapat dilihat dari kekuatan atau koefisien korelasi sebesar 0,379, sedangkan koefisien determinasi atau R-square atau besarnya pengaruh 0,440 atau 44% dan sisanya 56 % dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun arah pengaruh persamaan regresi $Y = 25,702 + 0,379 X_1 + 0,366 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor Kompetensi pedagogik dan kondisi manajemen kelas secara bersamaan mempengaruhi peningkatan skor efektivitas belajar mengajar sebesar 26,447.

Jika dilihat dari nilai R square diatas maka secara bersama-sama variabel kompetensi pedagogik dan Manajemen Kelas atau variabel independen memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 44% terhadap efektivitas belajar mengajar di SMK TI Muhammadiyah Cikampek kabupaten Karawang pada tahun ajaran 2018-2019 dan sisanya merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas yang diteliti. Jadi berhasil tidaknya seorang guru dalam belajar mengajar tidak hanya

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013, hal 52

dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan Manajemen Kelas, akan tetapi bisa juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, manajemen waktu, motivasi, minat dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang kuat kompetensi pedagogik terhadap efektivitas belajar mengajar dengan koefisien korelasi 0,577 dan koefisien determinasi sebesar 0,333 yang berarti 33,3% kompetensi pedagogik mempengaruhi efektivitas belajar mengajar dan 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, setiap peningkatan skor kompetensi pedagogik akan meningkatkan angka atau skor efektivitas belajar mengajar sebesar 45,791. Sehingga, efektivitas belajar mengajar dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan cara meningkatkan pula tingkat kompetensi pedagogik pada seseorang. Makna kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.
2. Terdapat pengaruh yang kuat manajemen kelas terhadap efektivitas belajar mengajar dengan koefisien korelasi 0,581 dan koefisien determinasi sebesar 0,337 yang berarti 33,7% kompetensi pedagogik mempengaruhi perilaku sosial dan 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, setiap peningkatan skor manajemen kelas akan meningkatkan angka atau skor efektivitas belajar mengajar sebesar 47,957. Efektivitas belajar mengajar dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan cara meningkatkan pula manajemen kelas pada seseorang. Manajemen kelas pada penelitian ini meliputi proses atau upaya seseorang guru secara sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan manajemen kelas terhadap efektivitas belajar mengajar dengan koefisien korelasi 0,663 dan koefisien determinasi sebesar 0,440 yang berarti 44% kompetensi pedagogik dan manajemen kelas mempengaruhi efektivitas belajar mengajar 56% dipengaruhi oleh faktor lain. Efektivitas belajar mengajar dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan cara meningkatkan kedua variabel penelitian ini, yaitu kompetensi pedagogik dan manajemen kelas seseorang secara bersamaan. Hasil pada variabel ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi pedagogik dan manajemen kelas secara bersamaan lebih dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik. Hal itu dibuktikan oleh angka persamaan regresi Y atas X1 dan X2 secara bersamaan yaitu $Y = 25,702 + 0,379 X1 + 0,366 X2$. Selain itu, dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan skor kompetensi pedagogik dan manajemen kelas secara bersama akan meningkatkan angka atau skor efektivitas belajar mengajar sebesar 26,447.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. 2000. *Microteaching*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barry, M. Dahlan Al. 1994. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Arloka.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung :Alfa Beta.
- Sardiman, A. M. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2013. "Implikasi Teologis Profesi Guru Dalam Pendidikan." *Madani Institute* 2(2):1-7.
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2016. "Pengantar Studi Pendidikan Berbasis Al Qur'an : Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Madani Institute* 5(2):97-107.
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2017. "Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan." *Madani Institute* 6(2):1-10.
- Sarnoto, Ahmad Zain, and Mohammad Muhtadi. n.d. "Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an." 21-46.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: remaja Rosyda Karya.
- Sulistiyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: eLKAF.
- Trianto. 2006. *TinjauanYuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru Dan Dosen*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Mengajar (Studi Kasus Di Smk Teknologi Industri Muhammadiyah Cikampek Jawa Barat)

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 difarepositories.uin-suka.ac.id 2%
Internet Source

2 eprints.unm.ac.id 2%
Internet Source

3 Krismoni Krismoni, Nuzuar Nuzuar, Baryanto Baryanto. "Kompetensi Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Two Stay Two Stay untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2020 1%
Publication

4 Pitasari Pitasari. "Upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pemberdayaan kegiatan kelompok kerja guru", JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 2021 1%
Publication

journal.iainlangsa.ac.id

5

Internet Source

1 %

6

juraganberdesa.blogspot.com

Internet Source

1 %

7

eprints.umk.ac.id

Internet Source

1 %

8

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

9

repository.iainsinjai.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 39 words

Exclude bibliography On